

**ABSTRAK**

**PERLAKUAN AKUNTANSI TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING  
ATAS  
PEMBELIAN AKTIVA TETAP**

Studi kasus pada PT. PUPUK KUJANG dan PT. BUDI ACID JAYA, Tbk. pada tahun 1999

**Irwan Widiatoro  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2007**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi dan kebijakan yang dilakukan PT. PUPUK KUJANG dan PT. BUDI ACID JAYA, Tbk. terhadap mata uang asing atas pembelian aktiva tetap telah sesuai dengan PSAK No 10 dan untuk mengetahui apakah pengkapitalisasian selisih kurs yang terjadi dalam pembelian aktiva tetap telah sesuai dengan ISAK No 4.

Metoda penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metoda deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan riset secara langsung serta data skunder yang berasal dari penelitian kepustakaan, mempelajari buku-buku mengenai topik-topik yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hasil analisa data tersebut adalah pada dasarnya, perusahaan telah mencatat dan mengungkapkan semua perkiraan yang berhubungan dengan transaksi di dalam mata uang asing. Perusahaan telah mengkapitalisasikan selisih kurs ke dalam nilai asset karena tahun 1999 masih dalam kondisi luar biasa dan tidak ekonomis atau praktis untuk dilakukannya *hedging*. Dikatakan depresiasi luar biasa apabila dalam periode tertentu terjadi kenaikan yang sama atau lebih besar dengan 133% dari rata-rata depresiasi tiga tahun takwin terakhir. Adapun tidak ekonomis atau tidak praktis dilakukan *hedging* (lindung nilai) apabila tingkat premi *hedging* mencapai 133% dari rata-rata premi *hedging* tiga tahun takwin terakhir.

ABSTRACT

**ACCOUNTING TREATMENT of FOREIGN CURRENCY TRANSACTION on FIXED ASSET PURCHASE**

A Case study at PT. PUPUK KUJANG and PT. BUDI ACID JAYA, Tbk. in the year 1999

**Irwan Widiatoro**  
**University of Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2007**

The purposes of this research were to know whether the treatment of accountancy and policy made by PT. PUPUK KUJANG and PT. BUDI ACID JAYA, Tbk. to foreign currency on fixed asset purchase was already suitable to PSAK No 10 and to know whether the capitalizing of exchange rate difference that happened in purchasing fixed asset was already suitable to ISAK No 4.

The research method in the thesis was descriptive method. The data used were primary data from doing direct research and also secondary data literature from research, learning the books containing topic which relevant the research problem.

The result of the data analysis was that basically, the company had recorded and disclosed all the estimation related to the foreign currency transaction. The company had capitalized the exchange rate difference into asset value because the year of 1999 was still in an condition extraordinary and is was not economic or practical on doing hedging. It was said to be an extraordinary depreciation if in a certain period it happened an increase that was bigger or the same with 133% from the average of depreciation of the last three years. It was to be not economic or practical to do hedging (value covering) if the hedging premium rate reached 133% from the average hedging premium rate of the last three years.